

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemeliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada para pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (Almilia dan Sifa, 2006). Hambatan – hambatan yang dihadapi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan pada umumnya berkisar pada hal-hal yang sifatnya fundamental yaitu :

1. Perlunya kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, yang mencakup seluruh bidang aktivitas (sumber daya manusia, akuntansi, manajemen, pemasaran dan produksi)
2. Konsistensi terhadap sistem pemisahan antara manajemen dan pemegang saham sehingga secara praktis perusahaan mampu meminimalkan konflik kepentingan yang mungkin terjadi antara manajemen dan pemegang saham
3. Perlunya kemampuan perusahaan untuk menciptakan kepercayaan pada penyandang dana ekstern, bahwa dana ekstern tersebut digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan perusahaan. (Dermawati,2005)

**“PRAKTIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
MODERASI DARI PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN”**

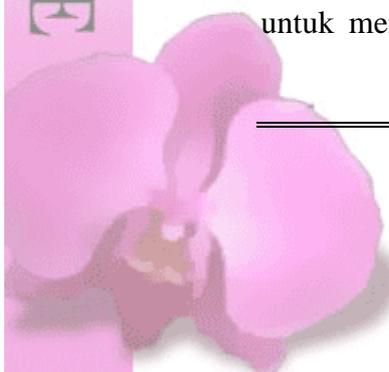
Author: Theo Ellen Lawalata NPK: A. 2015. 4. 33536

Kondisi yang dihadapi perusahaan perusahaan publik di Indonesia masih lemah dalam mengelola perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan masih lemahnya standart – standart akuntansi dan regulasi, pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, standar - standar pengungkapan dan transparansi serta proses – proses kepengurusan perusahaan. Kenyataan tersebut secara tidak langsung menunjukkan masih lemahnya perusahaan – perusahaan publik di Indonesia dalam menjalankan manajemen yang baik dalam memuaskan stakeholder perusahaan. Dalam upaya mengatasi kelemahan – kelemahan tersebut, maka para pelaku bisnis di Indonesia menyepakati penerapan good corporate governance (GCG), suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, hal ini sesuai dengan penandatanganan perjanjian Letter Of Intent (LOI) dengan IMF tahun 1998, yang salah satu isinya adalah pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan di Indonesia. (Sedarmayanti,2007)

Laporan keuangan atau finansial statements merupakan alat utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen. Penyampaian informasi melalui laporan keuangan tersebut perlu dilakukan untuk memenuhi keutuhan pihak – pihak eksternal maupun internal yang kurang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari sumber langsung perusahaan. Salah satu informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba perusahaan. Bagi pemilik saham dan atau investor, laba berarti peningkatan nilai ekonomis yang akan diterima melalui pembagian deviden. Laba juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu yang pada umumnya menjadi perhatian pihak – pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya dimasa depan. Oleh karenanya manajemen sering melakukan tindakan manipulasi terhadap laporan keuangan untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Diantara tindakan – tindakan

**“PRAKTIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
MODERASI DARI PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN”**

Author: Theo Ellen Lawalata NPK: A. 2015. 4. 33536



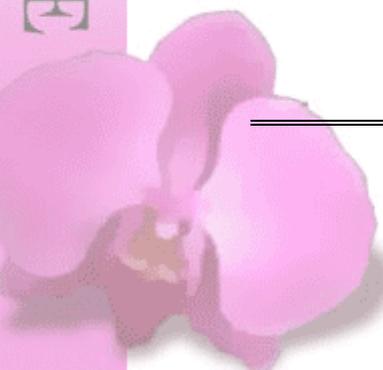
tersebut ada yang selalu disebut dengan manajemen laba atau disebut juga dengan *earning managements*.

Good Corporate Governance menurut bank dunia, di definisikan sebagai kumpulan hukum, peraturan dan kaidah – kaidah yang wajib di penuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan. Menurut Forum Corporate Governance On Indonesia (FCGI), corporate governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan (Effendi,2009)

Good Corporate Governance dibutuhkan perusahaan go publik untuk mengelola Corporate Governance yang baik. Perusahaan publik akan memiliki dana yang lebih besar dari hasil penjualan sahamnya kepada masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan Good Corporate Governance membutuhkan pihak pihak atau kelompok yang mengawasi implementasi kebijakan direksi, sehingga dewan komisaris merupakan bagian pokok dari mekanisme corporate governanace. Corporate Governanace merupakan isu yang relatif baru dalam dunia manajemen bisnis. Secara umum, Corporate Governanace terkait dengan sistem mekanisme hubungan yang mengatur dan menciptakan insentif yang pas diantara para pihak yang mempunyai kepentingan pada suatu perusahaan agar perusahaan dimaksud dapat mencapai tujuan tujuan usahanya secara optimal. Corporate Governanace itu adalah suatu sistem yang dibangun untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di anatara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan stakeholder dalam perusahaan.

**“PRAKTIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
MODERASI DARI PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN”**

Author: Theo Ellen Lawalata NPK: A. 2015. 4. 33536

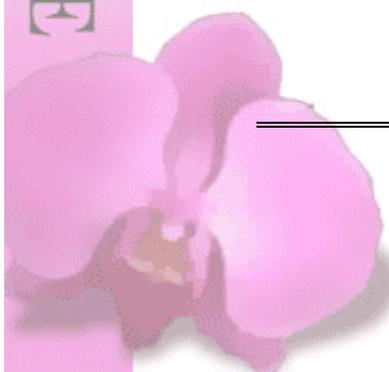


Good Corporate Governance (GCG) juga berarti suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lain. Good Corporate Governance secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (value added) dan untuk tetap menjaga kepercayaan semua stakeholder. Pengendalian bertujuan untuk membuat sesuatu terjadi sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Penerapan dan pengelolaan Corporate Governance yang baik merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. Oleh karena itu, baik perusahaan publik maupun tertutup harus memandang Good Corporate Governance (GCG) bukan sebagai aksesoris belaka, tetapi sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan. (Tjager,2003)

Ukuran yang dicapai dalam menilai kinerja perusahaan sangatlah bermacam – macam dan berbeda beda dari satu industri ke industri lainnya tergantung pada aktivitas pokok perusahaan seperti produksi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan banyak lagi kegiatan lainnya. Kinerja keuangan adalah salah satu tolak ukur dalam menilai suatu perusahaan, kondisi keuangan yang bagus cenderung menarik perhatian investor, dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan (Kieso dan Weygandt,2008). Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul penelitian “Praktik Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Dari Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan”.

**“PRAKTIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
MODERASI DARI PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN”**

Author: Theo Ellen Lawalata NPK: A. 2015. 4. 33536



1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah Good Corporate Governance memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh praktik Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi dari pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah Good Corporate Governance memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi penulis
Dengan penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan serta pengetahuan penelitian mengenai prinsip prinsip Good Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Perusahaan.
2. Bagi pihak lain
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca.

**“PRAKTIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
MODERASI DARI PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN”**

Author: Theo Ellen Lawalata NPK: A. 2015. 4. 33536

